

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cimanggu II Kec. Cisalak, Kab.Subang, yang berlokasi di Jalan Raya Patrol Cimanggu Desa Cimanggu, Kecamatan Cisalak, Kabupaten Subang. Adapun jumlah kelas yang dijadikan tempat proses pembelajaran terdapat enam ruang kelas, setiap kelas memiliki satu ruangan. Terdapat satu ruang perpustakaan satu ruang kepala sekolah dan satu ruang guru. Adapun subjek pada penelitian ini adalah siswa yang duduk di kelas VI pada semester II dengan rincian 13 orang laki-laki dan enam orang perempuan.

“Sampel penelitian lebih berfungsi sebagai sumber data yang dapat dipercaya yang merupakan sebagian sumber data yang lebih besar atau lebih banyak atau populasi (Ruswandi Hermawan, *et al.* 2010: 24)”. Kaitannya dengan penelitian ini, yang dijadikan populasinya adalah semua siswa yang duduk di kelas VI SDN Cimanggu II, semua siswa yang duduk di kelas VI tersebut dijadikan sampel dalam penelitian ini atau sebesar 100% dari jumlah populasi, subjek penelitian adalah siswa kelas VI SDN Cimanggu tersebut. Sehingga sampel dalam penelitian ini dapat juga dikatakan sebagai metode penelitian “*total sampling*”.

**Lia Sriwahyuni, 2012**

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini bersifat melakukan perbaikan pembelajaran. Oleh karena itu, metode yang dianggap tepat adalah Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yakni “studi sistematis yang dilakukan dalam upaya memperbaiki praktik-praktik dalam pendidikan dengan melakukan tindakan praktis serta refleksi dari tindakan tersebut (Kasbolah, 1998:14)”. Sedangkan pendekatannya digunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu suatu penelitian yang mendasarkan diri kepada “fakta dan analisis perbandingan, bertujuan untuk mengadakan generalisasi empirik, menetapkan konsep-konsep, membuktikan teori dan mengembangkannya, serta pengumpulan data dan analisis datanya berjalan pada waktu yang bersamaan (Nazir dalam Burhanuddin, 2007:93)”.

Metode PTK ini bersifat perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dimaksud adalah perbaikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pokok bahasan Dampak Globalisasi. Karena bersifat perbaikan, tentu saja pelaksanaan pembelajarannya tidak hanya cukup satu kali saja, melainkan dilaksanakan secara berulang-ulang dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya, sehingga hasil pembelajaran tersebut mendapatkan hasil yang optimal. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kajian ini disusun dalam empat tahapan, yakni:

**Lia Sriwahyuni, 2012**

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



Di dalam praktiknya, rencana perbaikan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dalam pokok bahasan Dampak Globalisasi dengan menggunakan metode diskusi kelompok dilakukan melalui dua siklus, di mana pada setiap siklusnya mengandung unsur-unsur : (a) perencanaan, (b) pelaksanaan (c) observasi, dan (e) refleksi.

PTK dalam kajian ini bersifat perbaikan pembelajaran. Perbaikan pembelajaran dimaksud adalah perbaikan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Soisial (IPS) dalam pokok bahasan dampak globalisasi, karena bersifat perbaikan tentu saja pelaksanaannya dilakukan berulang sampai mendapatkan hasil yang diharapkan.

### **C. Prosedur Pelaksanaan**

Langkah langkah yang dilakukan dalam penelitian ini disusun dalam empat tahapan, yaitu : (a) tahap perencanaan tindakan, (b) tahap tindakan pelaksanaan, (c) tahap pengamatan atau observasi, dan (d) tahap refleksi, yang masing masing dilakukan dalam dua siklus penelitian.

#### **1. Tahap Perencanaan.**

Sebelumnya terlebih dahulu dilakukan identifikasi permasalahan yang terjadi pada kelas VI kesenjangan yang terjadi dalam proses pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Maret 2012. Tahap perencanaan tindakan dilakukan beberapa hal yang berkaitan dengan apa yang dilakukan dalam tahap perencanaan tindakan kegiatannya meliputi:

**Lia Sriwahyuni, 2012**

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

(a) pembuatan persiapan pembelajaran atau rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (b) menentukan metode yang akan digunakan, yang dalam kajian ini yaitu metode diskusi kelompok (c) pembuatan lembar kerja siswa (LKS), dan (d) penyusunan alat evaluasi. Alat evaluasi ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada setiap siklus.

## **2. Tahap Pelaksanaan Tindakan**

Pada tahap pelaksanaan tindakan kegiatannya meliputi langkah-langkah (a) pelaksanaan RPP yang sudah disiapkan dan direncanakan sebelumnya; (b) mengkondisikan siswa ke dalam empat kelompok diskusi; (c) melakukan diskusi kelompok; (d) membagikan Lembar Kerja Siswa (LKS) pada setiap kelompok dan membimbing pengerjaan LKS; (e) siswa mengerjakan LKS; dan (f) melakukan evaluasi.

## **3. Tahap Observasi**

Pada tahap ini dilakukan proses observasi terhadap pelaksanaan tindakan yaitu dengan melakukan pengamatan mencatat kegiatan yang berlangsung pada proses pelaksanaan tindakan. Pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan mengisi format penilaian pada pelaksanaan tindakan setiap siklusnya, yang didalamnya meliputi, kegiatan peneliti, perhatian khusus terhadap siswa yang kurang memperhatikan proses pembelajaran, siswa yang tidak turut serta dalam kegiatan diskusi kelompok juga siswa yang melakukan kegiatan diskusi kelompok.

## **4. Tahap Refleksi**

Lia Sriwahyuni, 2012

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Pada tahap refleksi, dilakukan dengan mencari alternatif perbaikan sebagai bahan evaluasi dalam perlakuan tindakan berikutnya. Ini dilakukan berdasarkan hasil observasi dan evaluasi terhadap kegiatan pembelajaran diantaranya meliputi siswa yang kurang memahami materi pada pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok, siswa yang belum terampil dalam mengkomunikasikan hasil pembelajaran, jika menemui masalah dari hasil refleksi pertama maka dikaji ulang pada siklus berikutnya.

#### **D. Instrumen Penelitian**

##### **1. Test**

Test yang dilakukan adalah test awal dan test akhir, test awal bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan perlakuan tindakan. Test akhir dilakukan setelah proses pembelajaran berlangsung dengan tujuan mengetahui hasil belajar siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi kelompok. Test dibuat berdasarkan materi yang diajarkan yaitu pokok bahasan dampak globalisasi.

##### **2. Lembar observasi**

Observasi dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kegiatan pada awal pembelajaran, aktivitas pada saat pembelajaran berlangsung, akhir pembelajaran (penutup) serta suasana kelas. Melalui

Lia Sriwahyuni, 2012

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran baik secara umum maupun khusus berkenaan dengan aspek-aspek pembelajaran yang dikembangkan.



**Lia Sriwahyuni, 2012**

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

### 3. Pedoman Wawancara

Lembar wawancara dilakukan pada guru dan siswa untuk mengetahui tanggapan terhadap kegiatan pembelajaran dengan penggunaan metode diskusi kelompok yang dilaksanakan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

##### 1. Tes

Data yang dihimpun adalah hasil evaluasi berupa tes yang berbentuk nilai yang diperoleh dari siswa kelas VI yang menjadi objek penelitian. Evaluasi melalui tes formatif yaitu test yang dilakukan pada setiap akhir pembelajaran penilaian satu kali dalam pra siklus dan dua kali dalam dua siklus perbaikan pembelajaran. Bentuk tes uraian yaitu tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa terhadap pokok bahasan dampak globalisasi.

Hasil test awal menggambarkan kemampuan siswa sebelum menggunakan metode diskusi kelompok, sedangkan test akhir menggambarkan hasil belajar siswa setelah menggunakan metode diskusi kelompok. Kriteria penilaian untuk setiap butir soal dilakukan berdasarkan rambu-rambu yang telah disusun terlebih dahulu, yaitu dengan memberikan skor 2 (dua) untuk setiap jawaban yang benar, 1 (satu) untuk jawaban yang kurang tepat, dan skor 0 (nol) bagi jawaban kosong.

**Lia Sriwahyuni, 2012**

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu





**Lia Sriwahyuni, 2012**

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

## 2. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan observasi, dan perlakuan secara langsung terhadap proses pembelajaran IPS pokok bahasan dampak globalisasi langkah yang ditempuh :

- a. Observasi pendahuluan untuk mengidentifikasi permasalahan sebelum menggunakan metode diskusi kelompok.
- b. Analisis dan refleksi siklus satu sampai dua.
- c. Menganalisis dan membahas perubahan konsepsi siswa dengan membandingkan evaluasi awal dan akhir.
- d. Menyusun hasil evaluasi untuk melihat kemajuan siswa dalam pembelajaran IPS pokok bahasan dampak globalisasi.

## 3. Wawancara

Dilakukan dengan memberikan lembar format untuk siswa yang harus diisi oleh siswa bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan metode diskusi kelompok dan juga lembar wawancara untuk observer.

## F. Analisis dan Pengolahan Data

Data berupa hasil tes mata pelajaran IPS pokok bahasan dampak globalisasi dianalisis dengan perhitungan prosentase untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa dalam menguasai materi bahan ajar. Rumus yang digunakan dalam mencari prosentase, yaitu :

Lia Sriwahyuni, 2012

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$$P = \frac{f}{n} \times 100, \text{ dalam arti:}$$

Keterangan :

P = Prosentase

f = Jumlah frekuensi yang dijadikan sampel

n = jumlah responden yang dijadikan sampel

100 = Bilangan konstan

Dengan teknik perhitungan prosentase tersebut, setiap jawaban yang diperoleh dapat diketahui kriteria pemahaman siswa di dalam penguasaan materi IPS dalam pokok bahasan globalisasi. Untuk mengetahui tingkat penguasaan bahan ajar, dapat dihitung dengan kriteria sebagai berikut :

90%-100% = Baik Sekali

80%-89% = Baik

70%-79% = Sedang

≤70% = Kurang

Data yang diperoleh dari instrument penelitian berupa hasil wawancara, dan observasi atau pengamatan berperan serta ditulis dalam bentuk uraian atau laporan yang rinci, laporan segera dianalisis sehingga peneliti mendapatkan gambaran yang jelas tentang jalannya proses pembelajaran IPS pada siswa kelas VI pada pokok bahasan dampak globalisasi dengan menggunakan metode diskusi kelompok dari awal

**Lia Sriwahyuni, 2012**

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cisalak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

sampai akhir pembelajaran. Adapun langkah-langkah yang ditempuh untuk mendapatkan hasil yang diharapkan yaitu dengan menyusun hasil evaluasi, observasi, wawancara dilapangan yang dijadikan sumber data, dilanjutkan dengan menganalisis hasil evaluasi terakhir menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan. Dari data yang diperoleh diambil kesimpulan.

### G. Jadwal Penelitian

Tabel 3.1  
Jadwal Penelitian

NO	URAIAN KEGIATAN	BULAN/MINGGU															
		MARET				APRIL				MEI				JUNI			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Pelaksanaan pra siklus																
2.	Pelaksanaan siklus I																
3.	Pelaksanaan siklus II																
4.	Analisis Data																
5.	Penyusunan Laporan																
6.	Perkiraan Sidang Hasil Penelitian																

Lia Sriwahyuni, 2012

**Penggunaan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Kerjasama Siswa Dalam Pembelajaran IPS Di Kelas VI SDN Cimanggu II**

: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Cimanggu II Kelas VI Semester II Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Cislak Kabupaten Subang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu